



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG LAWAS



SENSUS
EKONOMI
2026

MEMAKNAI STATISTIK UNTUK PEMBANGUNAN DAERAH YANG BERDAMPAK



*Disampaikan pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan
RKPD Kabupaten Padang Lawas Tahun 2025*

Sibuhuan, 30 April 2025



Oliver Bobby R. Simarmata
Kepala BPS Kabupaten Padang Lawas



JENIS DATA UNTUK PEMBANGUNAN



*Saling terhubung dan
konsisten satu sama lain*



Data Agregat (Makro)

perencanaan, evaluasi, dan
pengendalian pembangunan

- ▶ Hasil Sensus
- ▶ Hasil Survei
- ▶ Kompilasi Produk Administrasi
- ▶ Sumber data lainnya (*Big Data*)

Data Mikro

pensasaran program pembangunan

Data by name by address hingga level individu, seperti:

- ▶ Basis data administrasi dihasilkan dan dikelola oleh K/L/D untuk eksekusi berbagai program pemerintah

- ▶ **Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN):** data mikro *by name by address* untuk pensasaran program pembangunan.

NEW

- 01** MEMAKNAI DATA PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
- 02** MEMAKNAI STATISTIK KETENAGAKERJAAN
- 03** MEMAKNAI STATISTIK KEMISKINAN
- 04** MEMAKNAI DATA IPM
- 05** SENSUS EKONOMI 2026 (SE206)

Outline

1



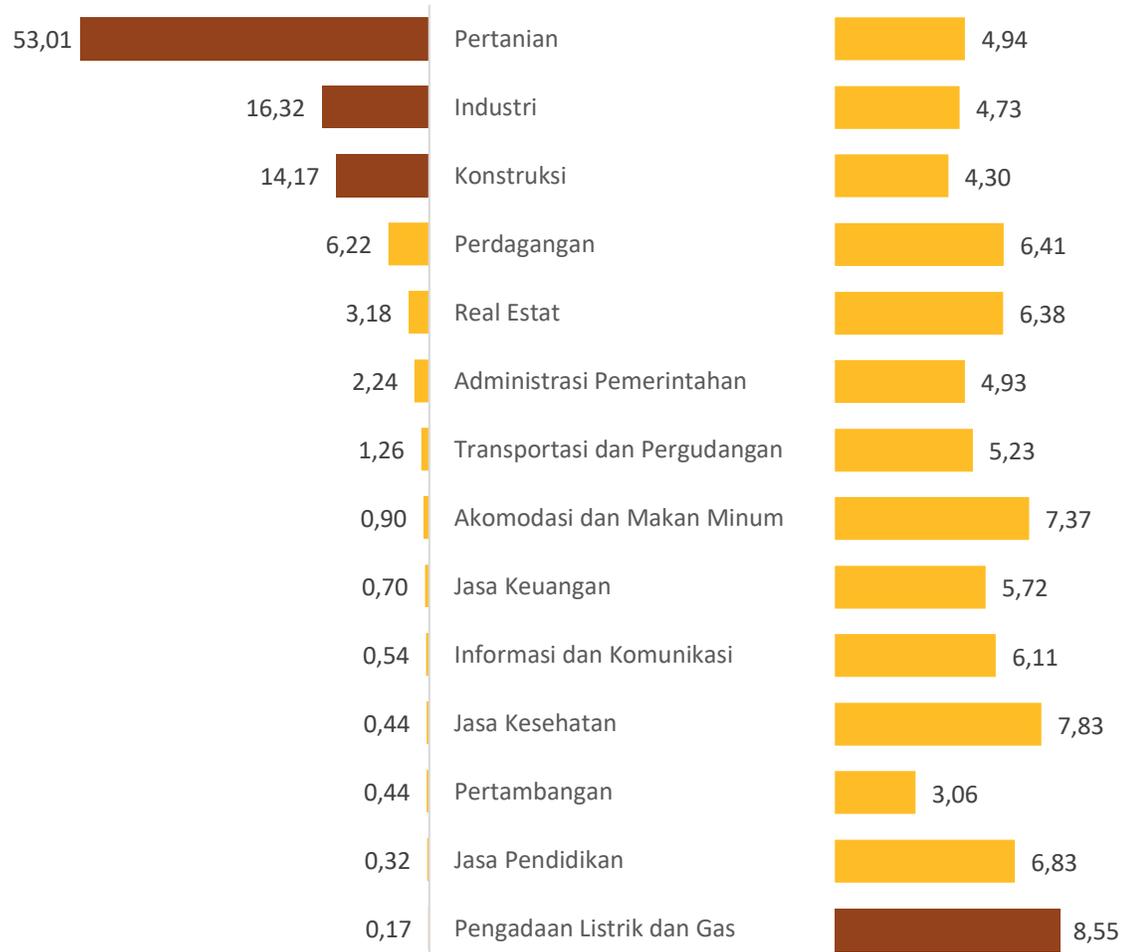
MEMAKNAI DATA PDRB & PERTUMBUHAN EKONOMI



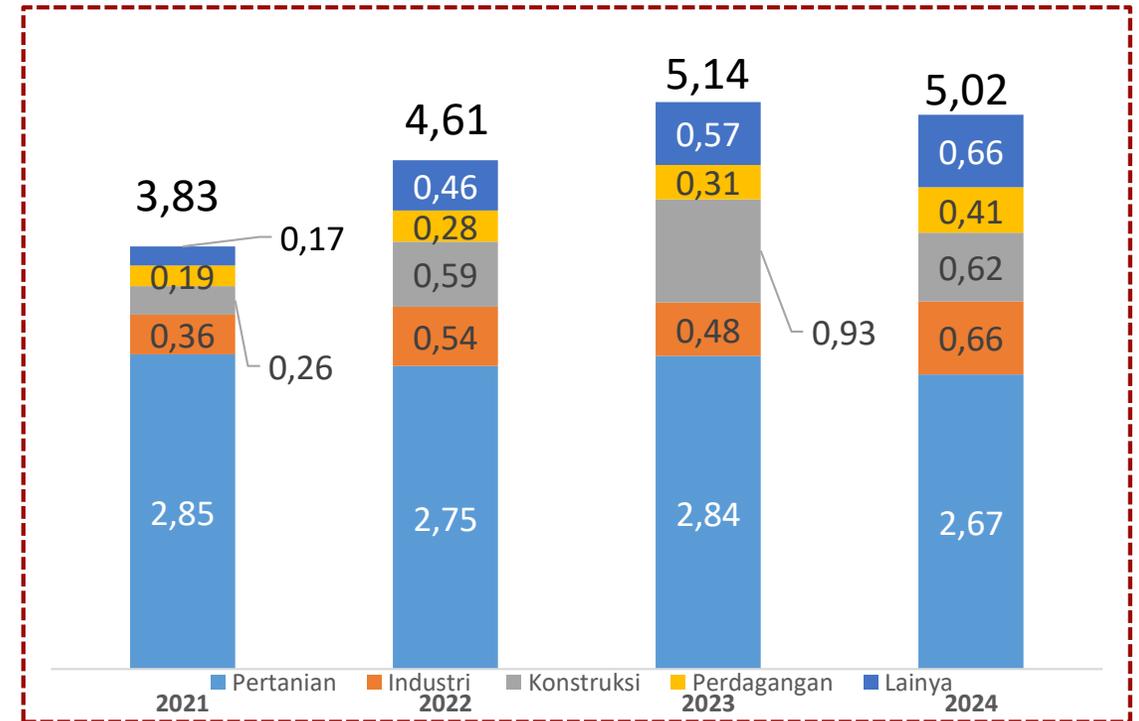
MEMBACA DAN MEMAKNAI PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

Distribusi (%)

Pertumbuhan (%)

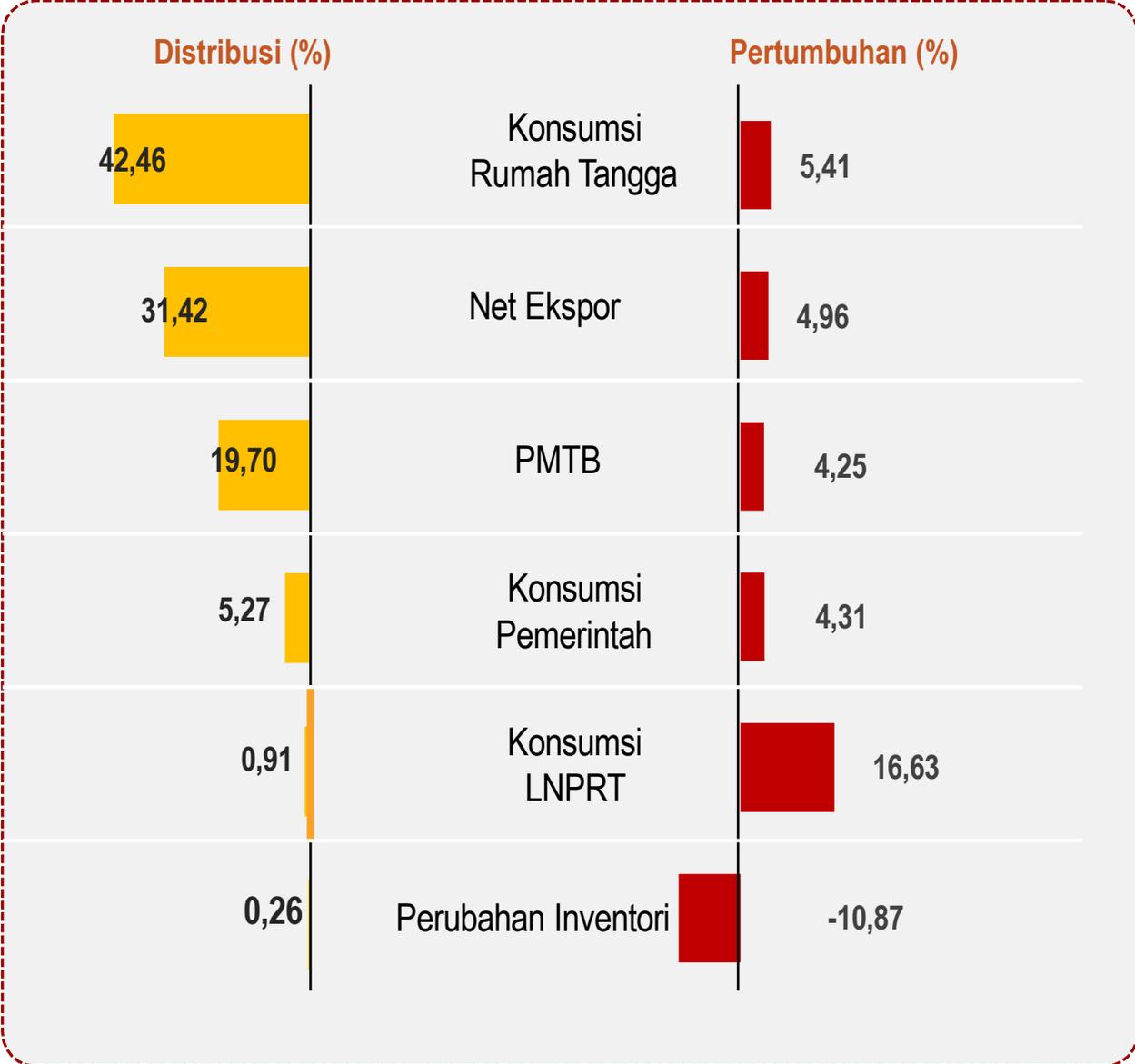


Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha, 2024

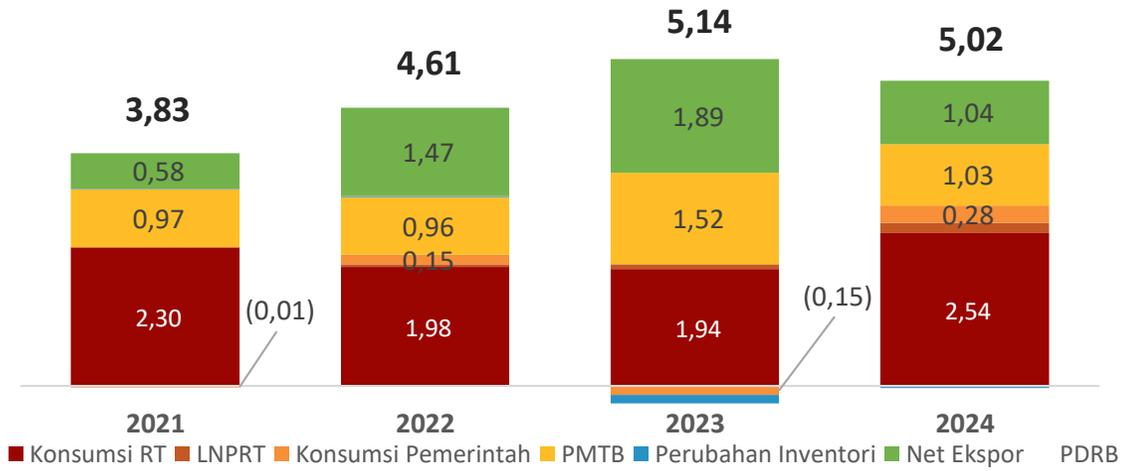


- ▶ Ekonomi Padang Lawas tahun 2024 tumbuh sebesar **5,02 persen**, melambat dibanding capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,14 persen (*c-to-c*).
- ▶ Dari lapangan usaha, sumber pertumbuhan tertinggi dipegang oleh **Pengadaan Listrik dan Gas**.

MEMBACA DAN MEMAKNAI PDRB MENURUT PENGELUARAN



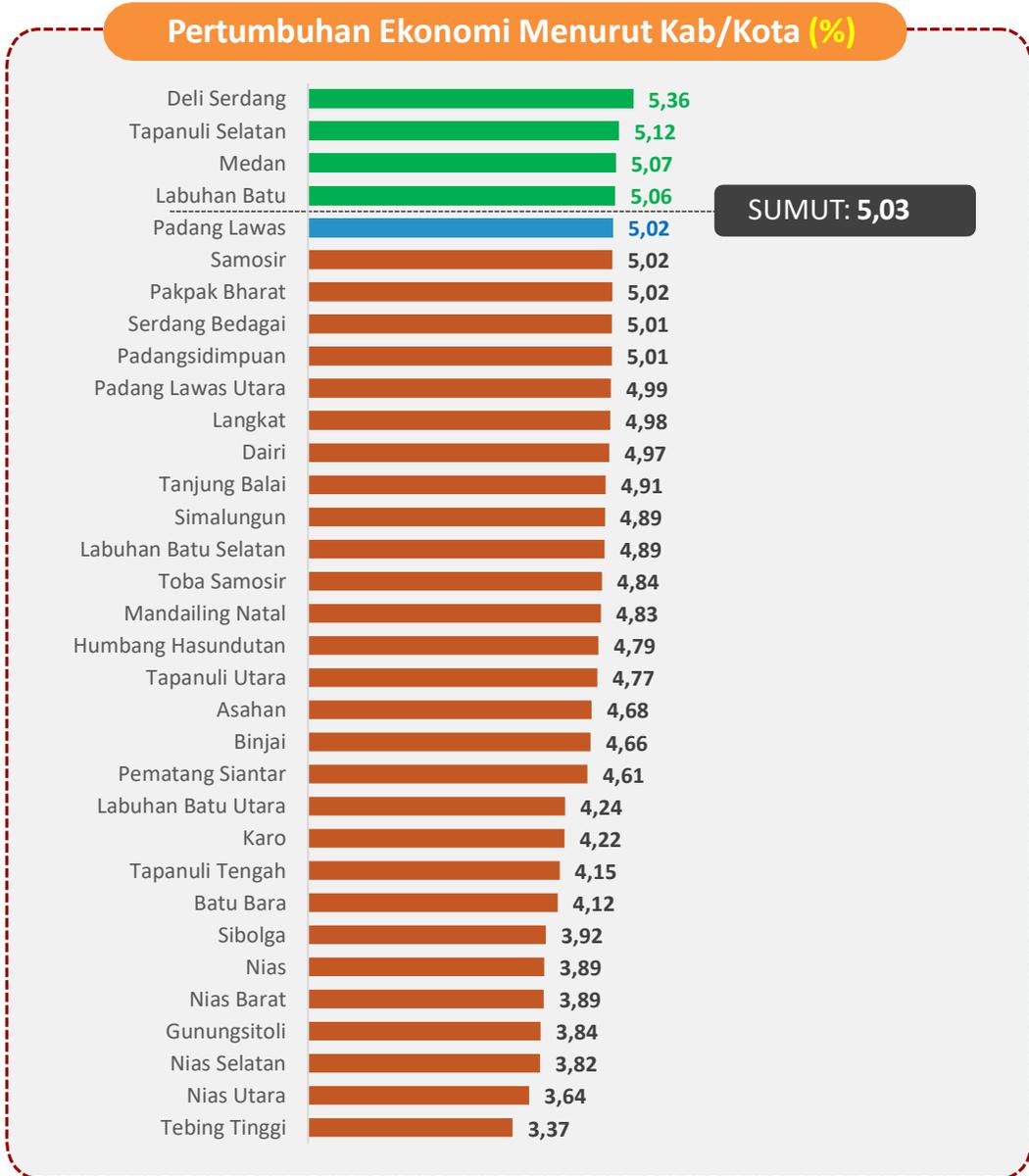
Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran, Tahun 2024



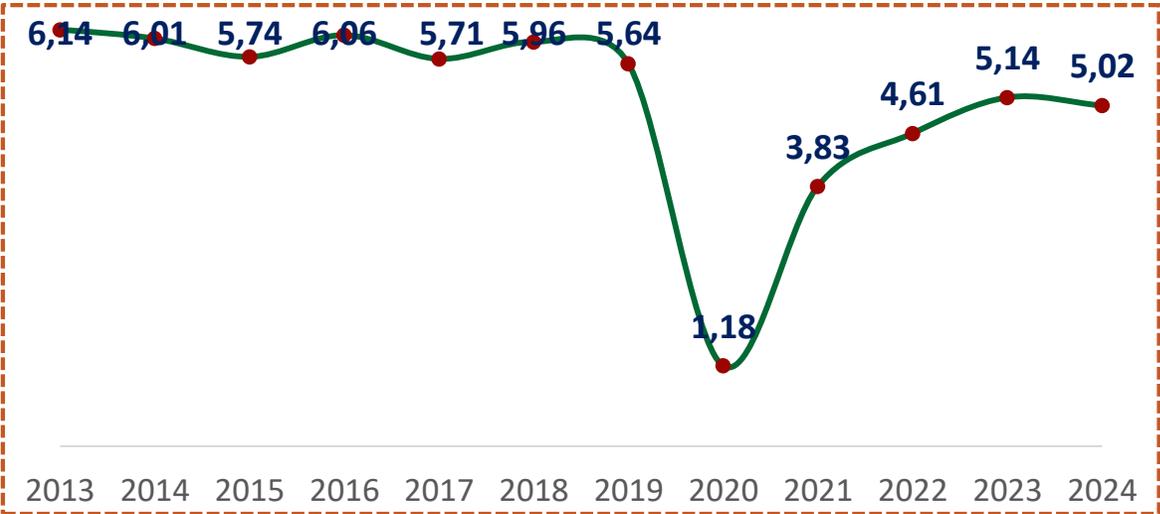
- Seluruh komponen pengeluaran tumbuh positif di tahun 2024 kecuali Perubahan Inventori yang mengalami kontraksi sebesar 10,87%. Komponen dengan distribusi terbesar adalah **Konsumsi Rumah Tangga** yaitu 42,46%, dan pada 2024 dan tumbuh sebesar 5,41%.
- Komponen dengan **pertumbuhan tertinggi** adalah **Konsumsi LNPRT** yaitu sebesar 16,63%

PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA UTARA

MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2024



Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Padang Lawas 2013 - 2024



Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan Kabupaten Padang Lawas 2023 - 2024

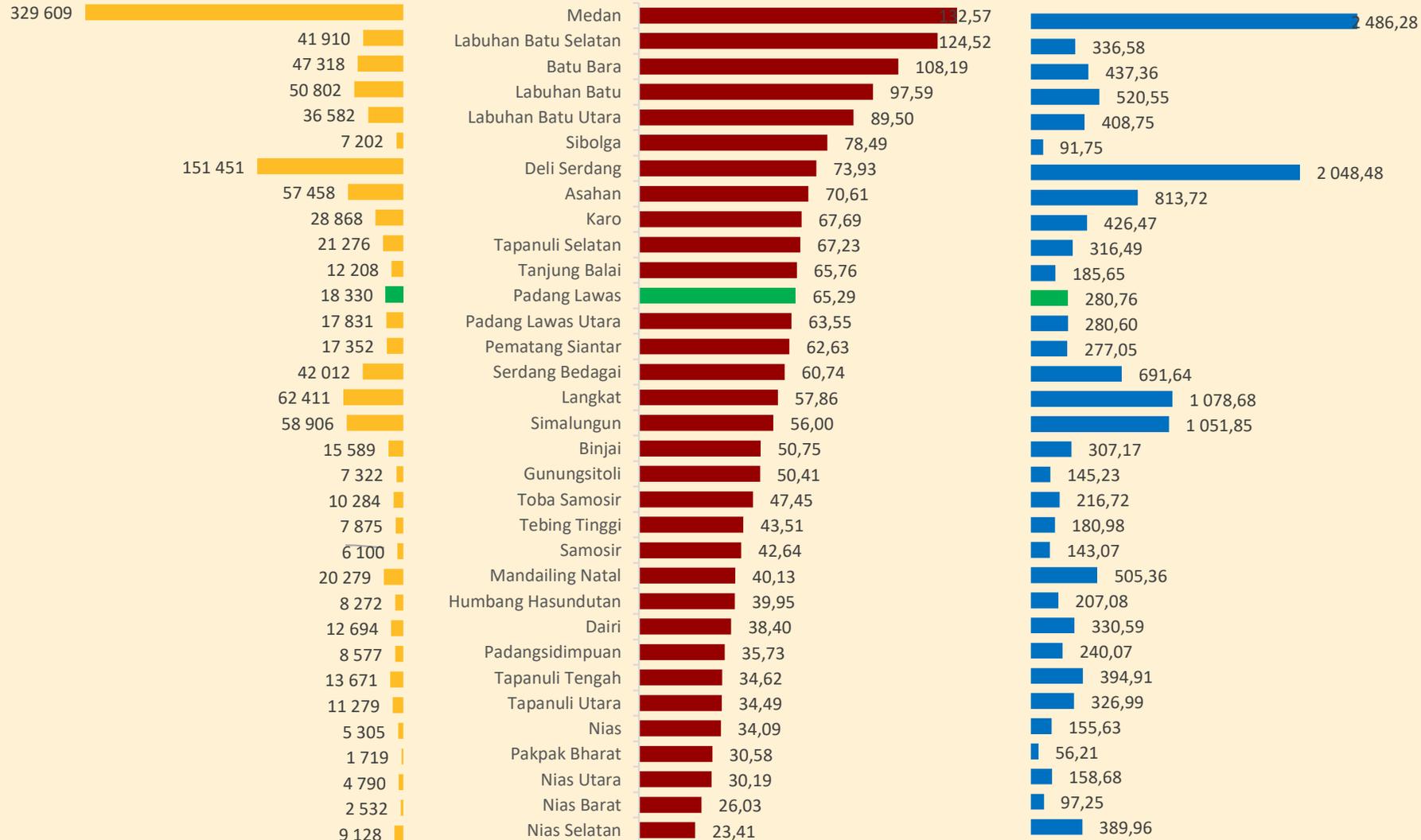


PDRB PER KAPITA KABUPATEN/KOTA TAHUN 2024

PDRB ADHB (Miliar Rupiah)

PDRB Perkapita (Juta Rupiah)

Jumlah Penduduk (ribu orang)



KaKo dengan PDRB ADHB Tertinggi

- ▶ Medan (Rp 329.609 miliar)
- ▶ Deli Serdang (Rp 151.451 miliar)

KaKo dengan PDRB per Kapita Tertinggi

- ▶ Medan (Rp 132,57 juta)
- ▶ Labuhan Batu Selatan (Rp 124,52 juta)

PDRB yang tinggi tidak selalu sejalan dengan PDRB per kapita yang tinggi, karena dipengaruhi jumlah penduduk.

2

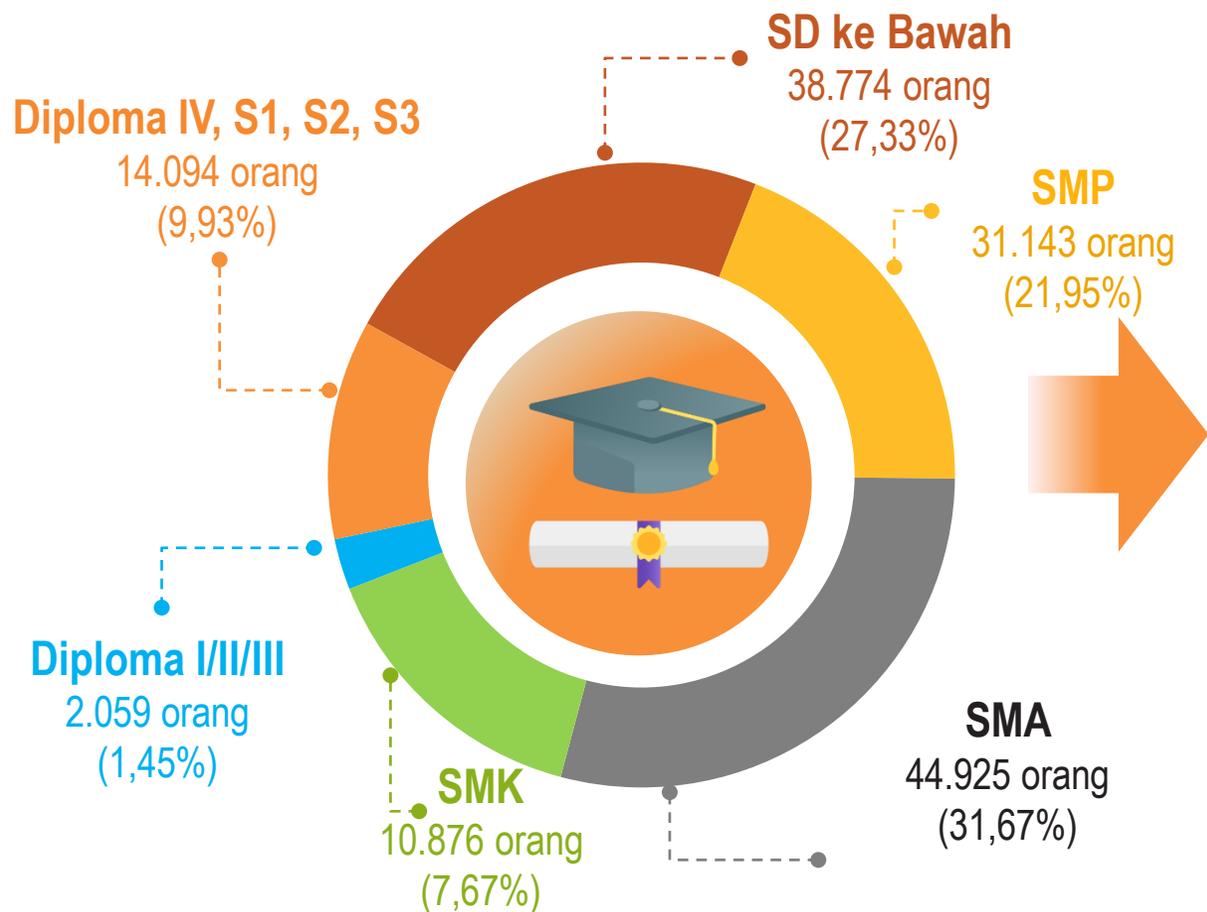


MEMAKNAI STATISTIK KETENAGAKERJAAN



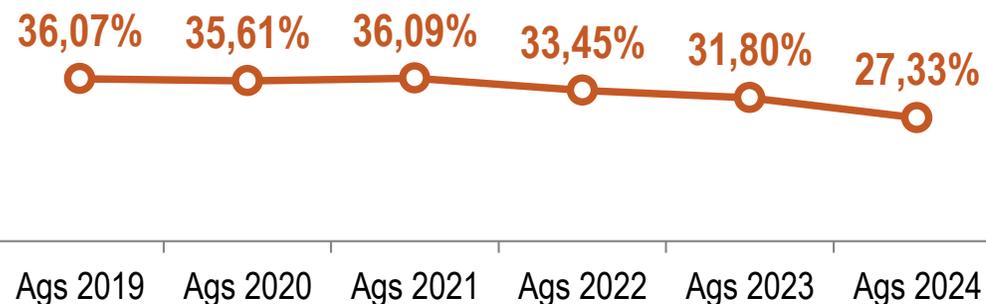
TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK BEKERJA, AGUSTUS 2024

Sekitar 11,39% dari total penduduk bekerja berpendidikan tinggi (Diploma ke Atas)



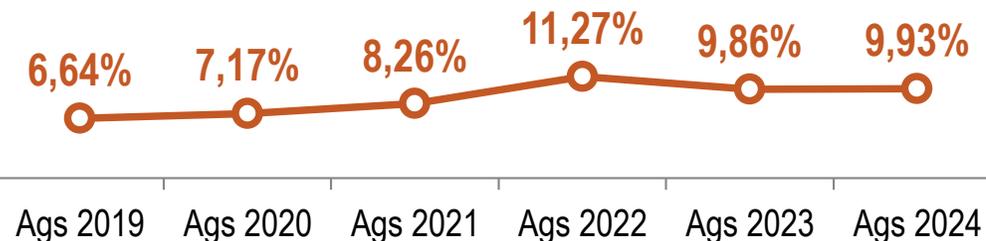
Penduduk Bekerja Berpendidikan SD Ke Bawah

Penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah menunjukkan tren yang menurun sejak 2019

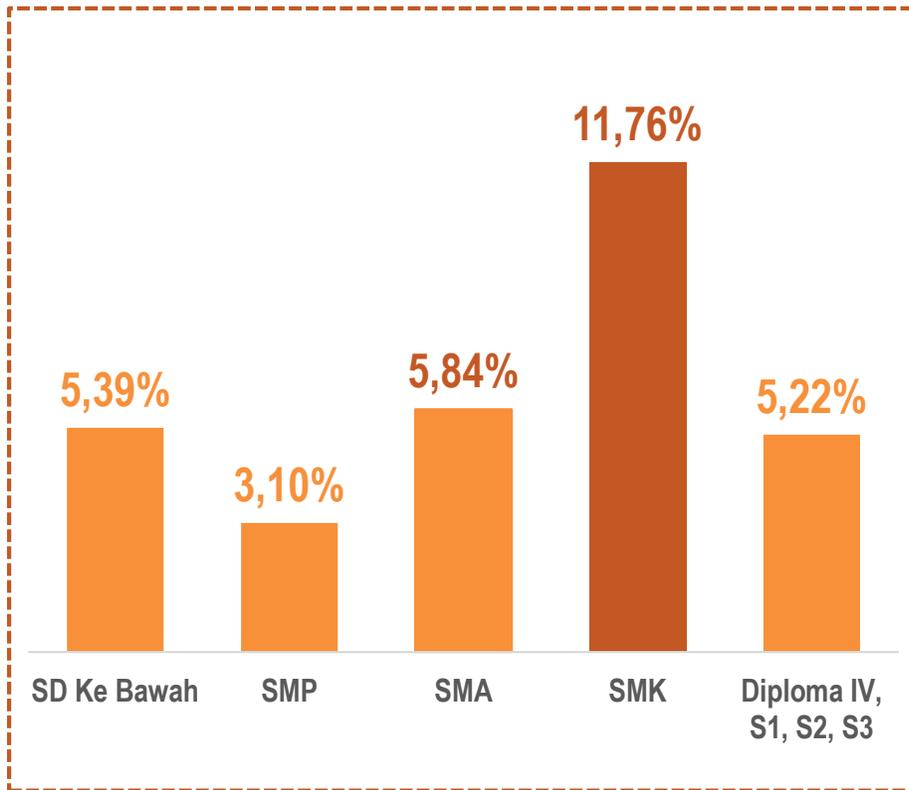


Penduduk Bekerja Lulusan Diploma IV, S1, S2, S3

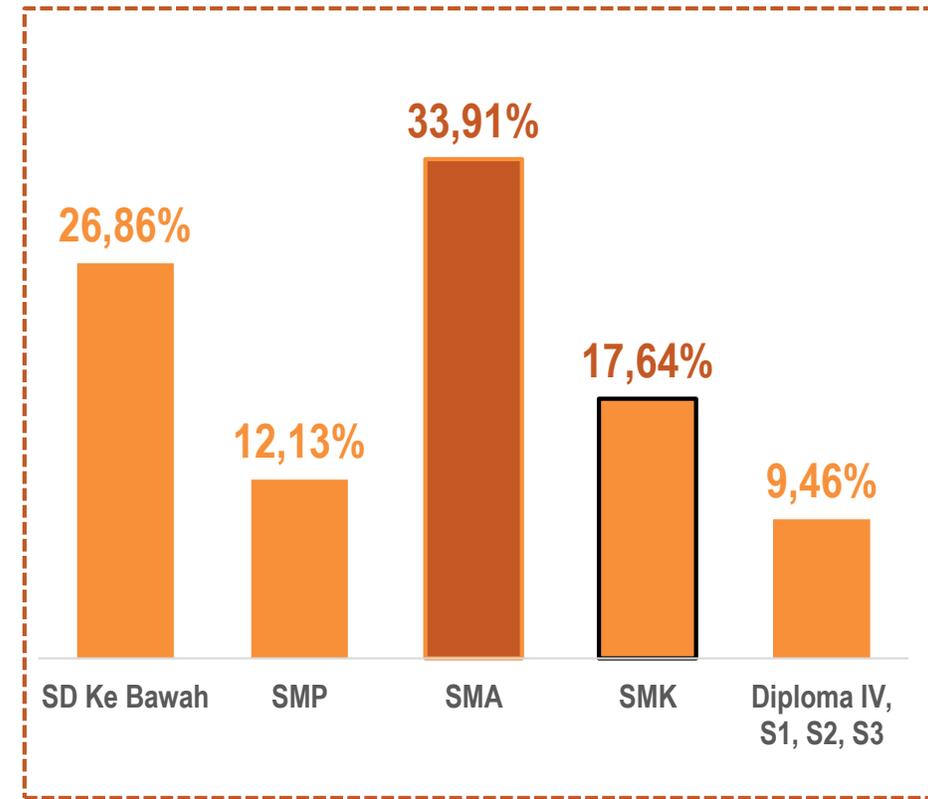
Penduduk bekerja lulusan Diploma IV, S1, S2, S3 menunjukkan penurunan dalam 1 tahun terakhir



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT PENDIDIKAN, AGUSTUS 2024



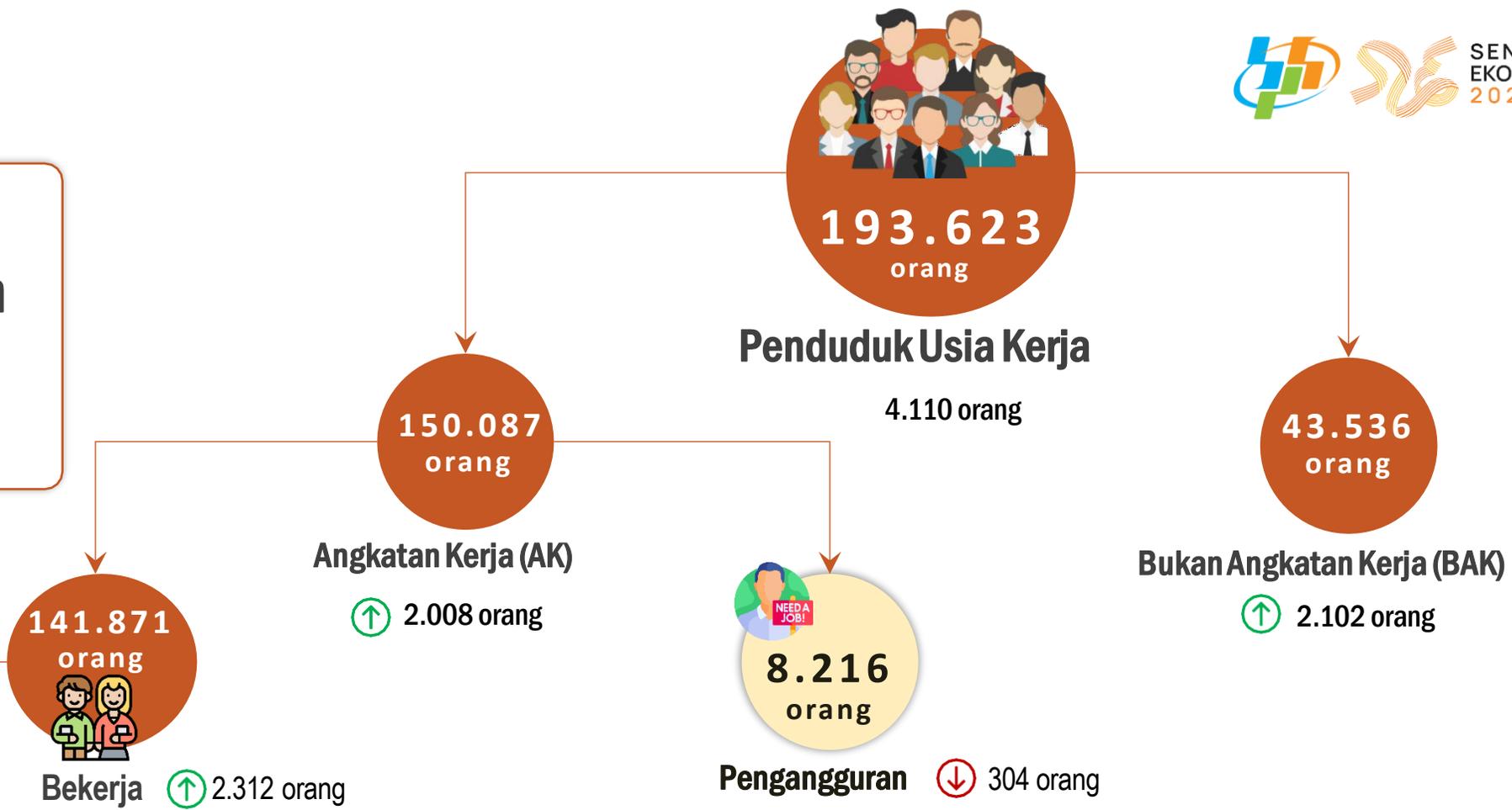
TPT terendah sebesar 3,10% terdapat pada penduduk berpendidikan SMP, sementara TPT tertinggi sebesar 11,76% pada jenjang pendidikan SMK



Dari total penduduk menganggur maka porsi terbesar disumbang dari penduduk berpendidikan SMA sebesar 33,91% sementara yang terkecil adalah Diploma IV, S1, S2, S3 sebesar 9,46%.

Struktur Ketenagakerjaan Padang Lawas, Agustus 2024

“
Sepanjang Agustus 2023–Agustus 2024 terjadi penyerapan tenaga kerja sebanyak **2.312 orang**”



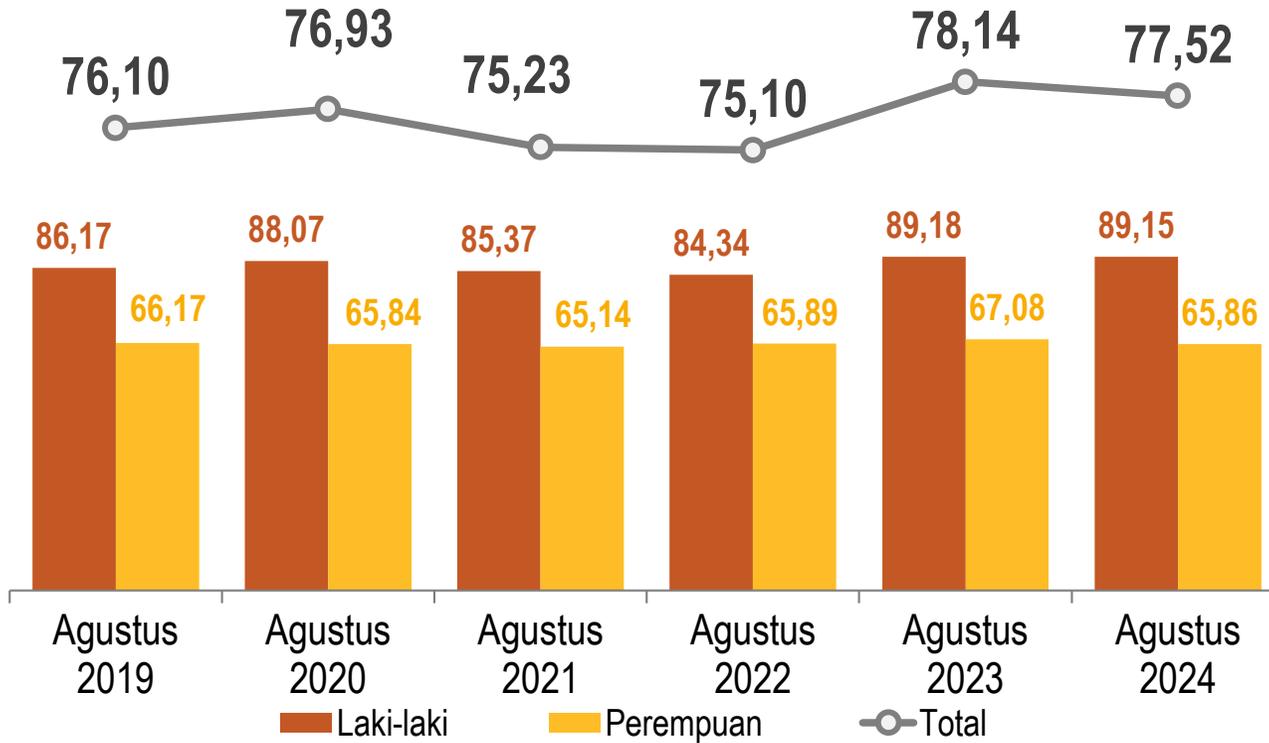
Keterangan:

- Pekerja Penuh adalah mereka yang bekerja minimal selama 35 jam seminggu.
- Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
- Setengah Pengangguran adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan.

PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terus meningkat

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin Agustus 2019–Agustus 2024 (%)



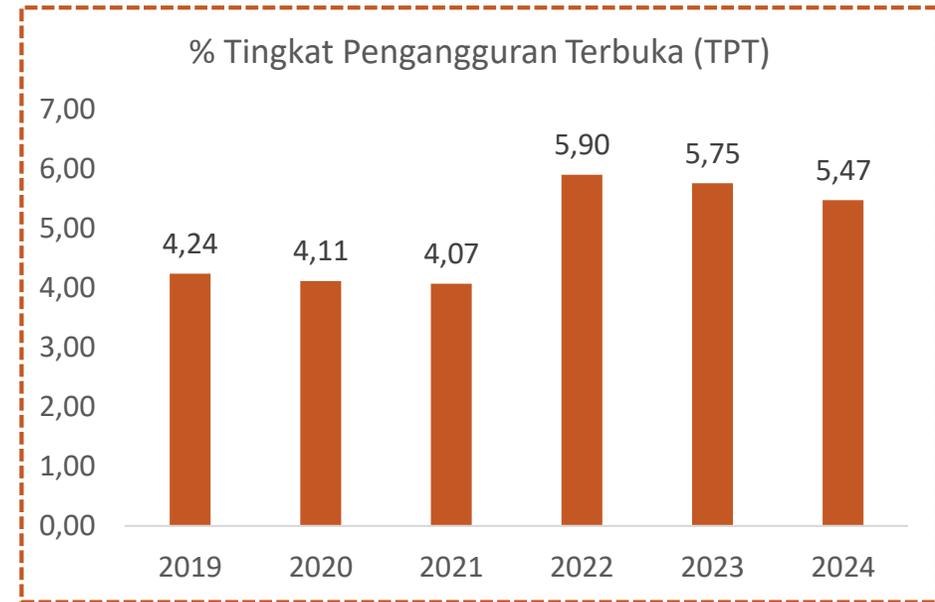
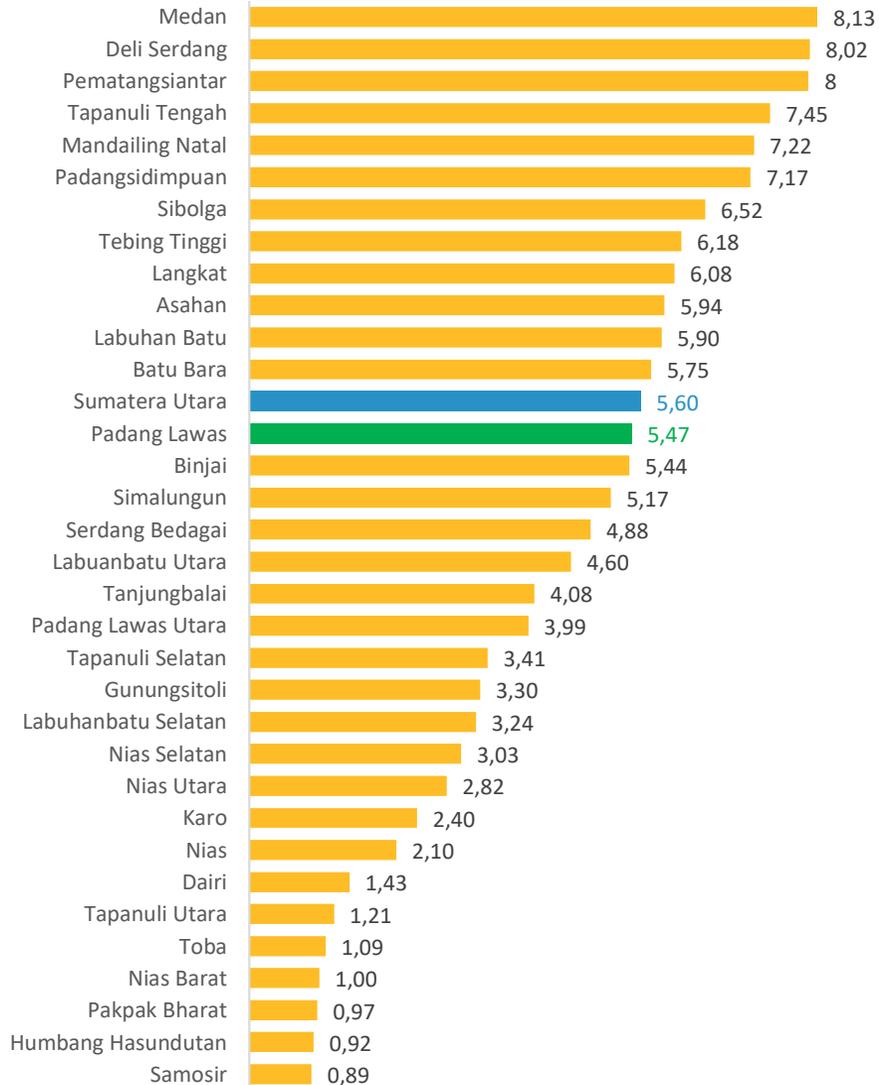
TPAK Laki-laki lebih besar dari Perempuan

Keterangan:

■ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah Persentase Penduduk yang termasuk angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)

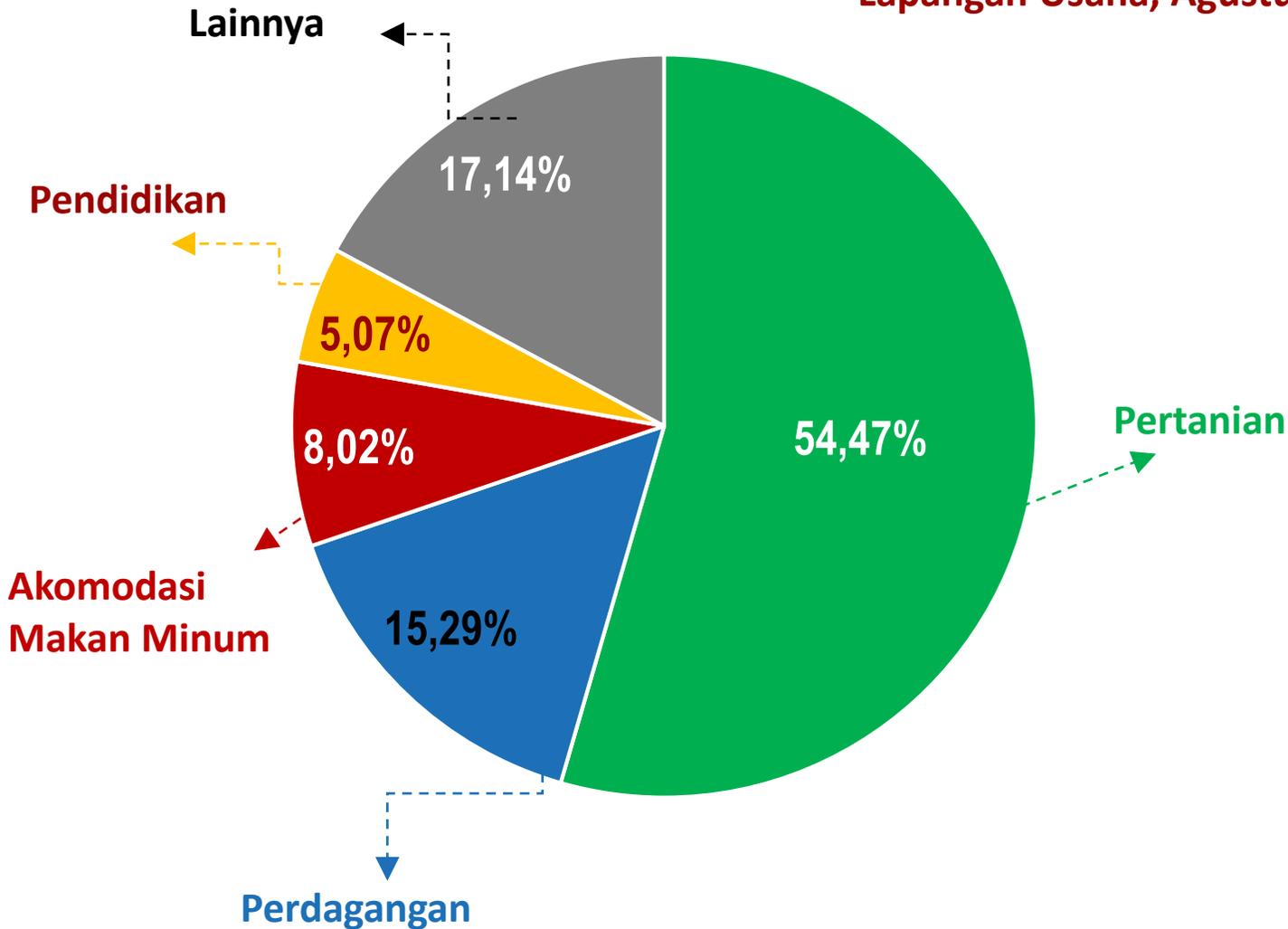
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Agustus 2024 (%)



- ✓ *Disparitas antarwilayah masih tinggi. Tingkat pengangguran di **12 kabupaten/kota lebih tinggi daripada provinsi Sumatera Utara yang sebesar 5,60%.***

DISTRIBUSI PENDUDUK BEKERJA MENURUT LAPANGAN USAHA AGUSTUS 2024

Distribusi Penduduk Bekerja Menurut
Lapangan Usaha, Agustus 2024



Desain kebijakan harus sesuai dengan **karakteristik penduduk**

Insight

Permasalahan masih dihadapi pada tantangan **tingginya proporsi penduduk yang bekerja di sektor pertanian dan berstatus informal.**

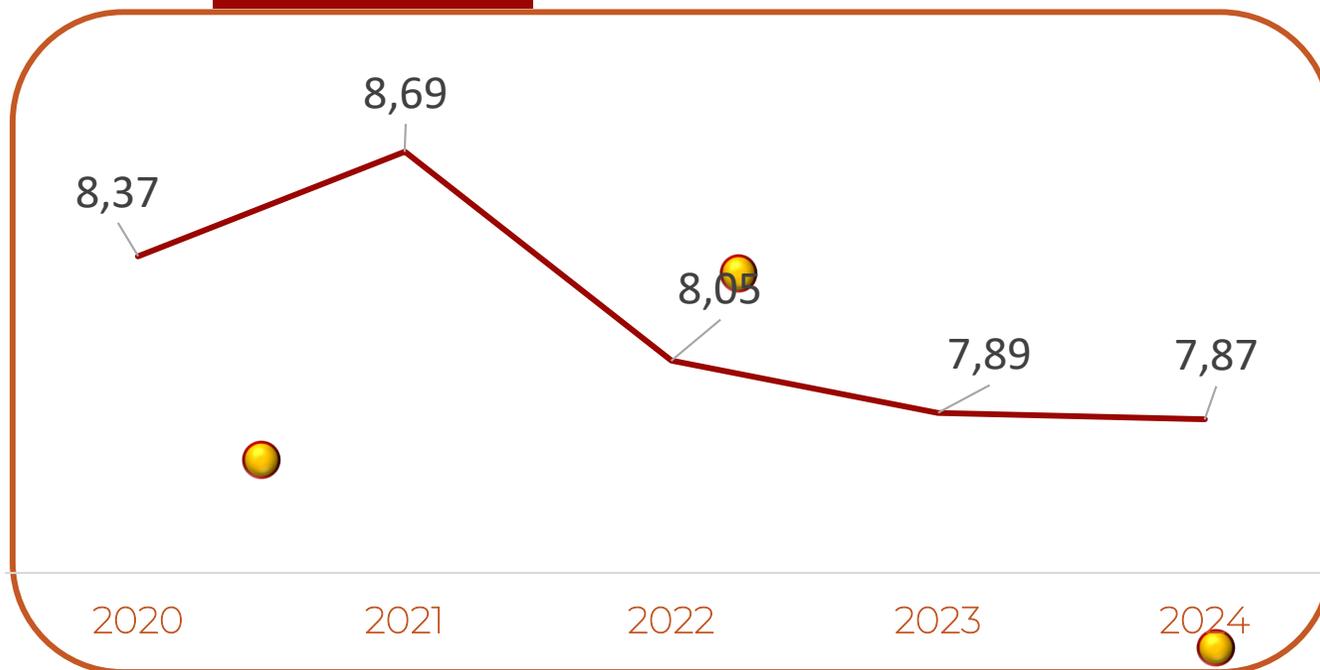
5



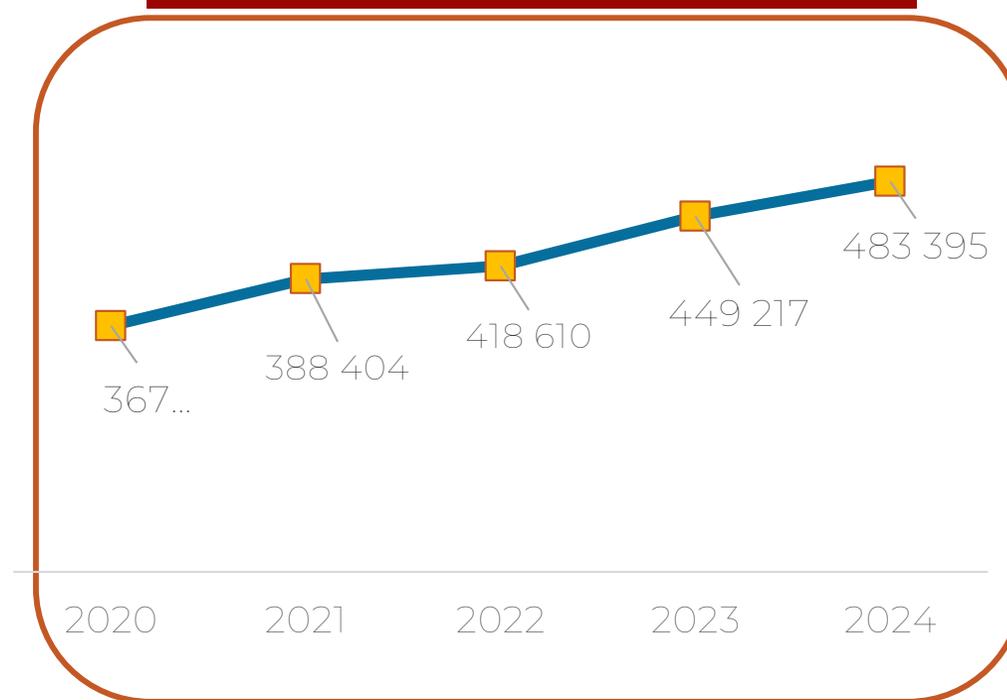
MEMAKNAI DATA KEMISKINAN

KEMISKINAN & GARIS KEMISKINAN

% Kemiskinan



Garis Kemiskinan (rupiah)



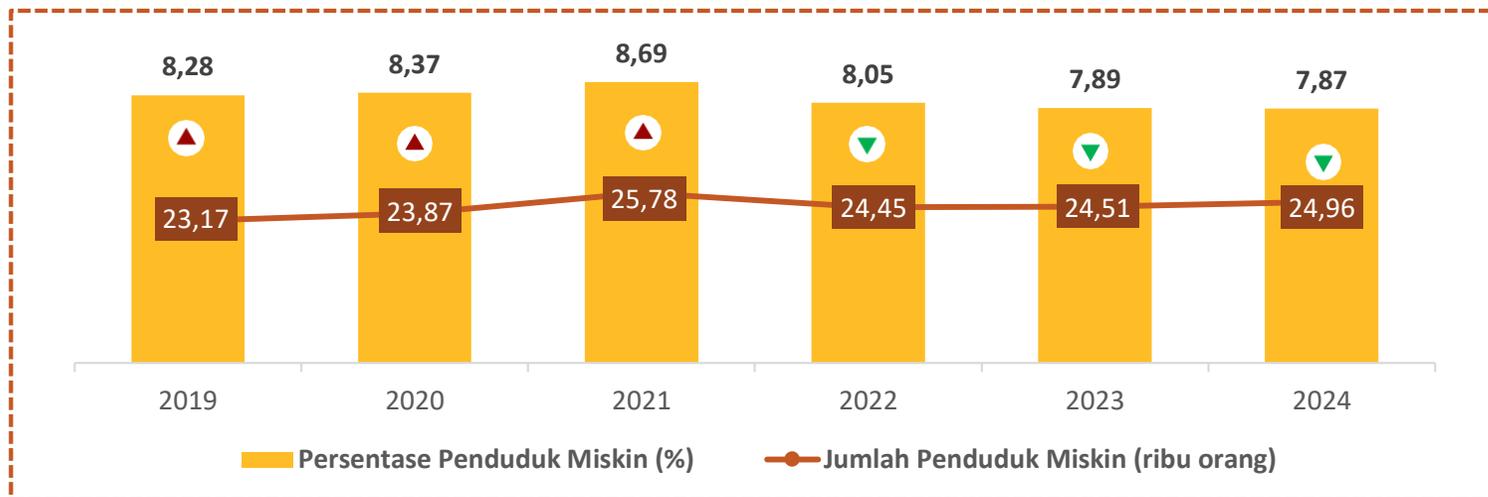
Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan.

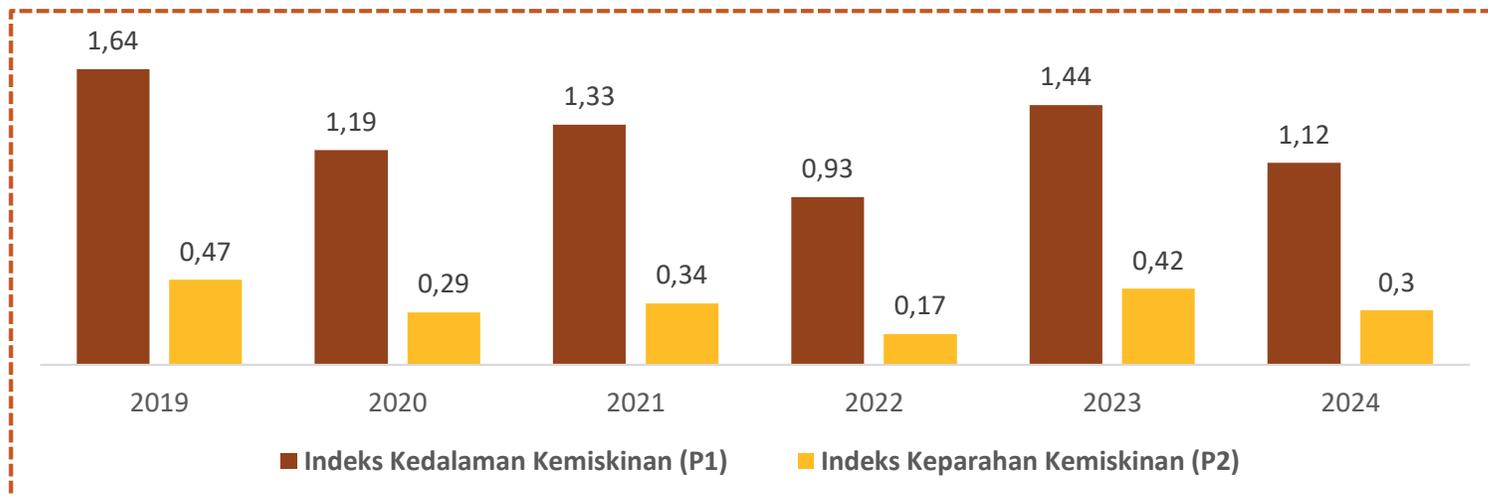
Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari)

TINGKAT KEMISKINAN PADANG LAWAS

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Padang Lawas (2019 –2024)



Tingkat Kedalaman dan Keparahan Kemiskin Padang Lawas (2019 - 2024)



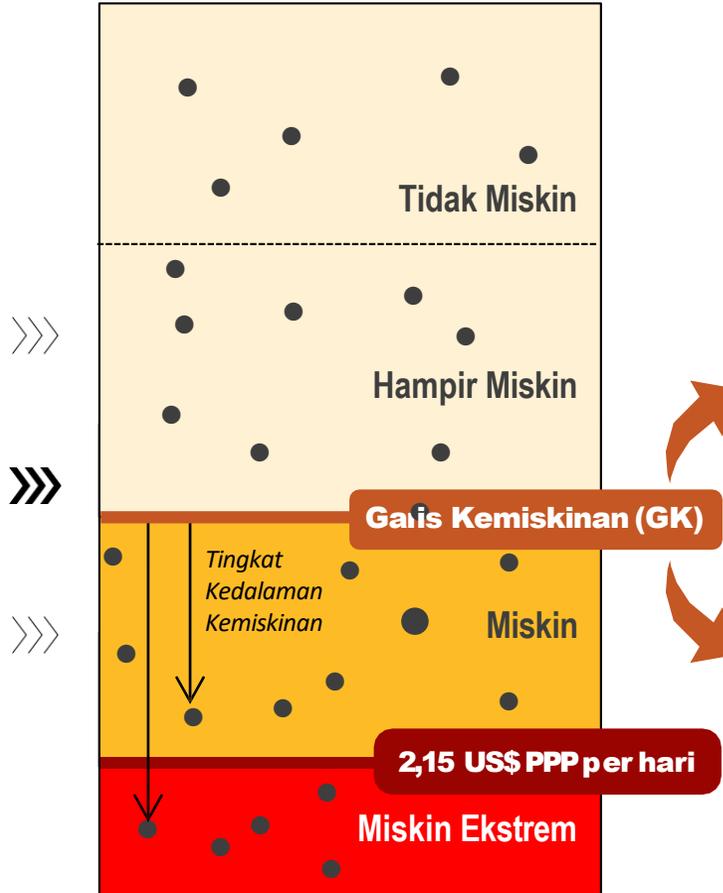
- ✓ Jumlah Penduduk Miskin pada **Maret 2024** sebesar 24,96 ribu orang, **naik 0.45 ribu orang terhadap Maret 2023**
- ✓ Persentase Penduduk Miskin pada **Maret 2024** sebesar 8,57 persen, **turun 0,02 persen poin terhadap Maret 2023**
- ✓ Kemiskinan **Maret 2024** wilayah **perkotaan turun sebesar 0,43 persen poin** sedangkan **perdesaan turun 0,45 persen poin**.
- ✓ **Kedalaman (P1) dan Keparahan kemiskinan (P2) pada Maret 2024** mengalami penurunan dari Maret 2023.

MEMAKNAI ANGKA KEMISKINAN



- ✓ BPS menggunakan konsep kemampuan **memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach)** dalam menghitung kemiskinan
- ✓ Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)**.
- ✓ Dihitung berdasarkan Susenas yang dilakukan 2x setahun (**Maret & September**)

Ilustrasi Tingkat Kemiskinan (skala tidak sesuai)



Keterangan:

- ✓ GK dihitung untuk setiap provinsi baik pada wilayah desa maupun kota
- ✓ Panah ke bawah menunjukkan Tingkat kedalaman kemiskinan (P1)



Penduduk miskin (P0): penduduk dengan pengeluaran per kapita sebulan di bawah Garis Kemiskinan.

Kedalaman Kemiskinan (P1): Jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

Penduduk miskin ekstrem: penduduk yang hidup di bawah US \$ 2,15 PPP per hari (*World Bank*).

No	Komoditi Makanan	GK makanan
1	Beras (lokal, kualitas, dll)	✓ Nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkal per kapita per hari).
2	Beras Ketan	
...	...	✓ Jumlah komoditi makanan yang digunakan mencapai 52 jenis komoditi .
51	Kue Basah	
52	Rokok kretek filter	

No	Komoditi Bukan Makanan	GK Bukan Makanan
1	Perumahan	✓ Nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok nonmakanan lainnya.
2	Listrik	
...	...	✓ Jumlah komoditi yang digunakan mencapai 51 jenis di perkotaan dan 47 jenis di perdesaan .
50	Pajak kendaraan bermotor	
51	Perayaan hari raya agama	

PENGELOMPOKAN KELAS PENGELUARAN MASYARAKAT*



Kelas Pengeluaran	2020	2021	2022	2023	2024
Kelas Atas : > 17 x GK	> 6.254.844	> 6.602.868	> 7.116.370	> 7.636.689	> 8.217.715
Kelas Menengah : (3,5-17 x GK)	1.287.762 – 6.254.844	1.359.414 – 6.602.868	1.465.135 – 7.116.370	1.572.260 – 7.636.689	1.691.883 – 8.217.715
Menuju Kelas Menengah : (1,5-3,5 x GK)	551.898 – 1.287.762	582.606 – 1.359.414	627.915 – 1.465.135	673.826 – 1.572.260	725.093 – 1.691.883
Rentan Miskin : (1,0-1,5 x GK)	367.932 – 551.898	388.404 – 582.606	418.610 – 627.915	449.217 – 673.826	483.395 – 725.093
Miskin : < GK	< 367.932	< 388.404	< 418.610	< 449.217	< 483.395

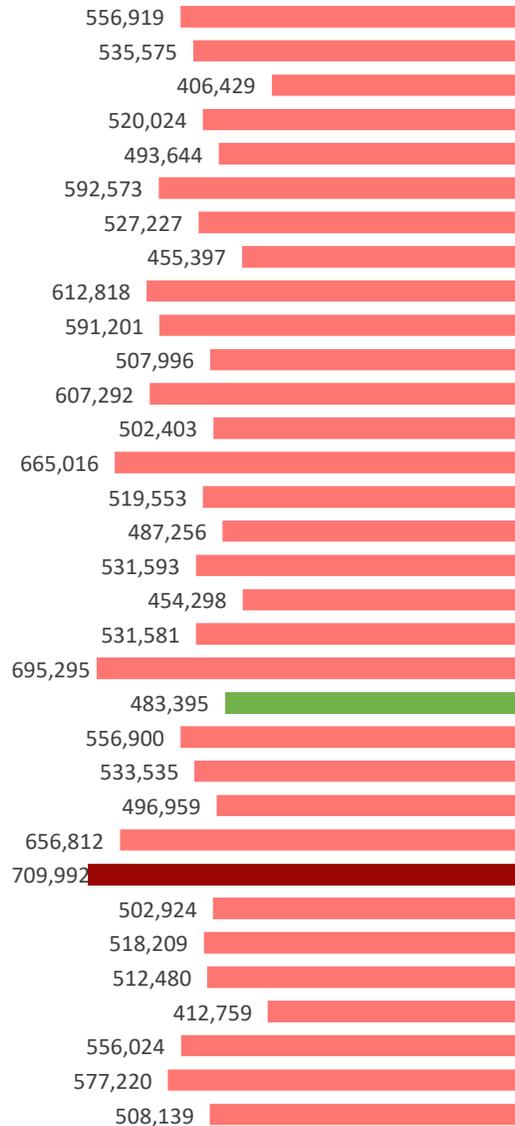


*) Didasarkan pada ukuran Bank Dunia yang dimuat dalam “*Aspiring Indonesia: Expanding the Middle Class*” (2019) (<https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/publication/aspiring-indonesia-expanding-the-middle-class>)

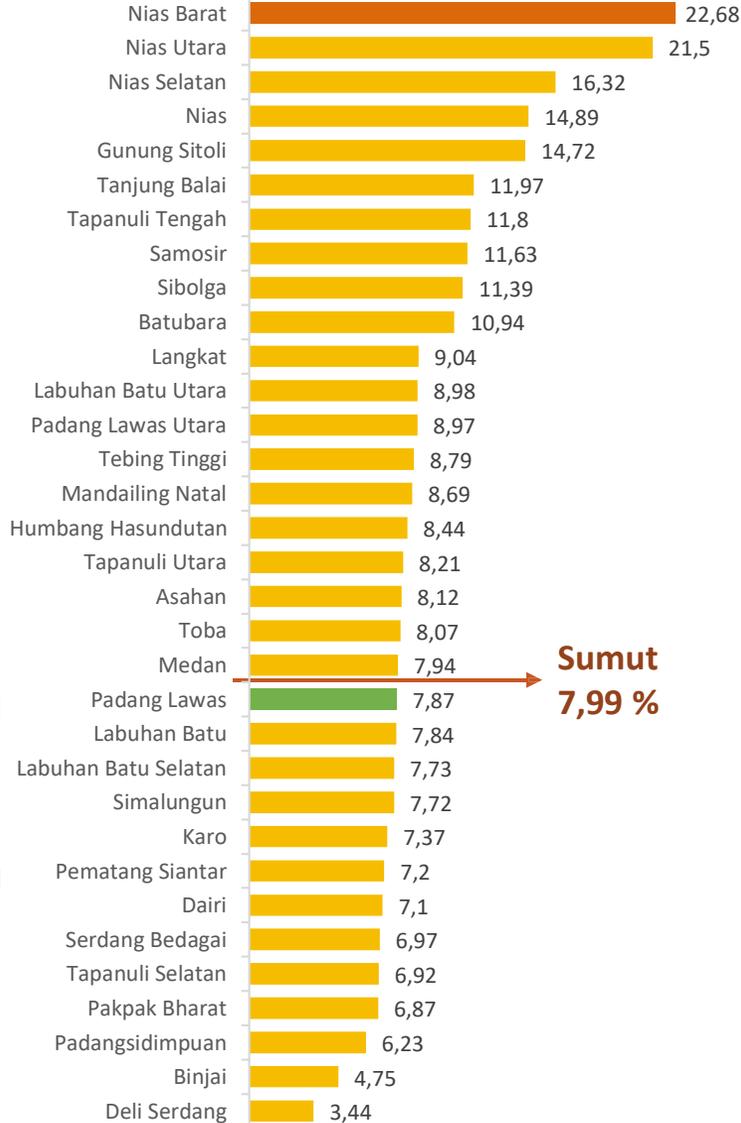
Keterangan: GK adalah Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan); angka yang disajikan adalah pengeluaran per kapita per bulan di tingkat Padang Lawas sebagai ilustrasi. Nilai batas untuk masing-masing daerah dapat berbeda sesuai nilai GK di daerah tersebut.

KEMISKINAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, MARET 2024

Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)



Persentase penduduk miskin (%)



Sumut
7,99 %



- ✓ Persentase penduduk miskin pada Maret 2024:
 - 13 KaKo di Bawah Provinsi.
 - 20 KaKo di Atas Provinsi.
- ✓ Kabupaten kota dengan **tingkat kemiskinan yang tinggi** didominasi oleh wilayah kepulauan Nias.

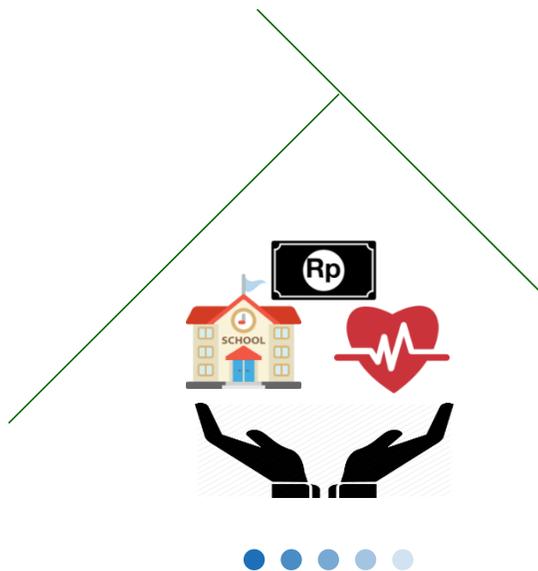
Garis Kemiskinan bervariasi antar kabupaten/kota. **GK tertinggi di**
- ✓ **Pematang Siantar** yang mencapai 709 ribu rupiah per kapita sebulan.

Disparitas antar kabupaten/kota masih
- ✓ tinggi. **Tingkat kemiskinan** di Nias Barat (tingkat kemiskinan tertinggi) hampir **7 kali** kemiskinan di Kabupaten Deli Serdang (tingkat kemiskinan terendah).

5



MEMAKNAI DATA IPM



“Pembangunan Manusia menurut UNDP (*United Nation Development Program*) adalah suatu proses untuk memperluas pilihan-pilihan (kesehatan, pendidikan dan hidup layak) bagi penduduk”.

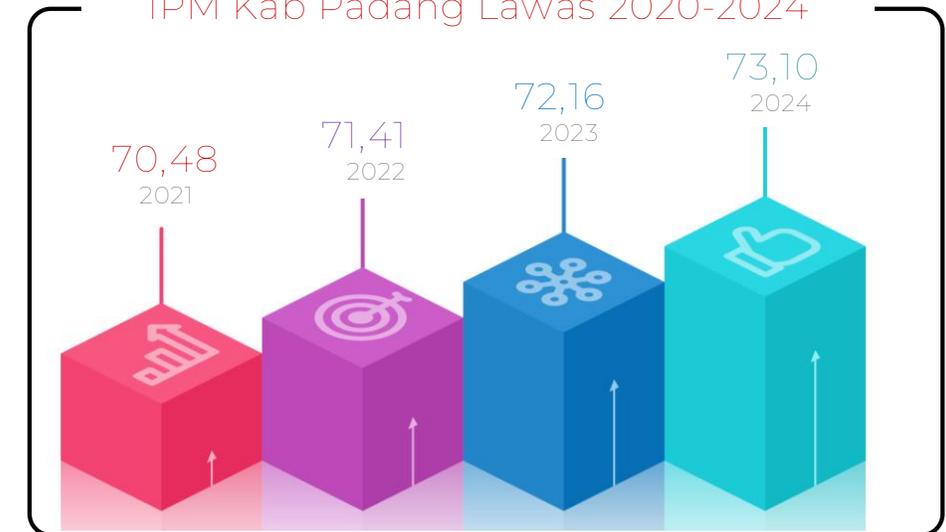
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

KAB. PADANG LAWAS, TAHUN 2024

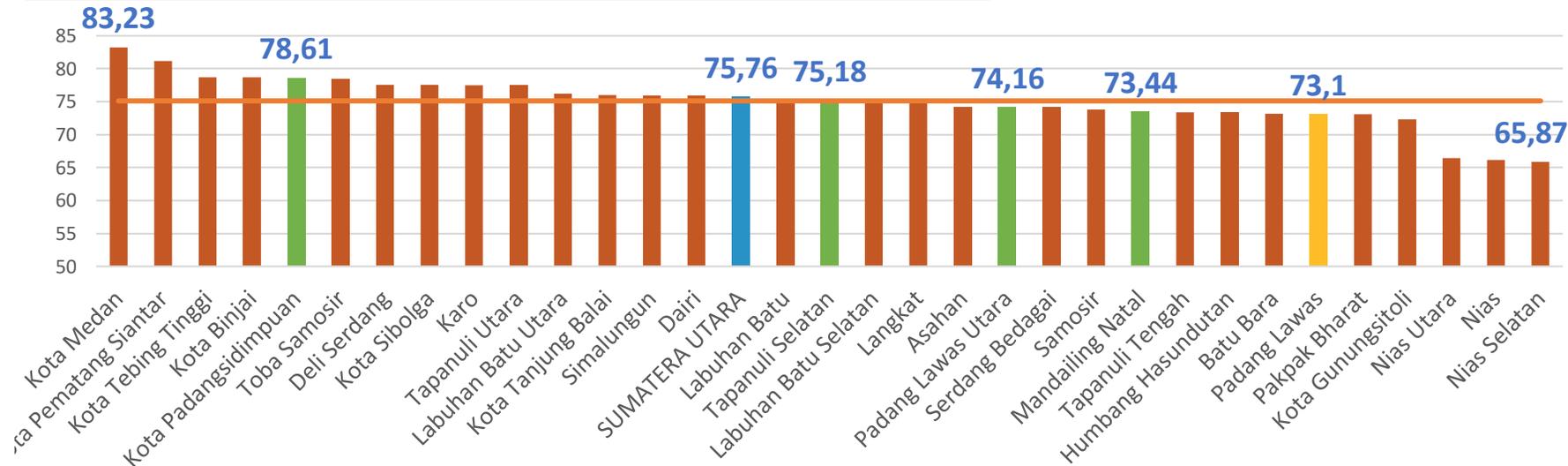
Komponen Penyusun IPM

Komponen IPM	2021	2022	2023	2024
Umur Harapan Hidup	71,01	71,27	71,52	71,67
Harapan Lama Sekolah	13,27	13,41	13,70	13,87
Rata-Rata Lama Sekolah	9,02	9,31	9,43	9,63
Pengeluaran per Kapita per Tahun (Ribu Rupiah)	8 921	9 207	9 395	9 821

IPM Kab Padang Lawas 2020-2024



IPM Menurut Kab/Kota di Prov Sumatera Utara, 2023



Tahun 2024, IPM tumbuh sebesar 0,94 persen

Klasifikasi	Capaian IPM
Sangat Tinggi	• IPM ≥ 80
Tinggi	• 70 ≤ IPM < 80
Sedang	• 60 ≤ IPM < 70
Rendah	• IPM < 60

7



SENSUS EKONOMI 2026 (SE2026)



SE2026 MEMERLUKAN DUKUNGAN DAERAH



SE2026 milik bersama – Kolaborasi seluruh *stakeholders* untuk menyukseskan SE2026

DUKUNGAN PEMERINTAH DAERAH

1 **Koordinasi dan Fasilitasi Administratif:**
Pelibatan dinas terkait dan aparat desa/kelurahan; fasilitasi akses terhadap pelaku usaha (surat edaran untuk berpartisipasi).

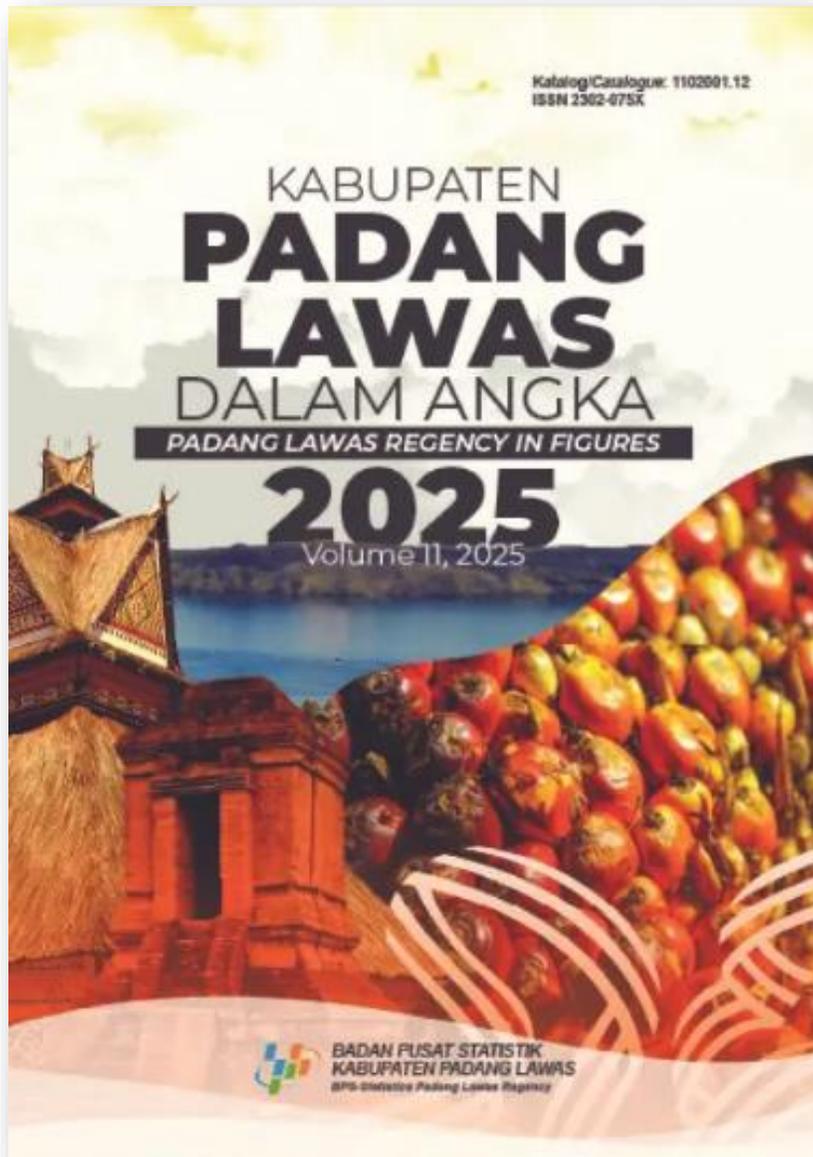
2 **Sosialisasi dan Kampanye Publik:**
Penggunaan saluran komunikasi daerah; pelibatan tokoh masyarakat.



PADANG LAWAS DALAM ANGKA 2025

Telah Rilis!

<https://padanglawaskab.bps.go.id>



**AllStats
BPS**

untuk mengakses
Data BPS
secara cepat
di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series, dan
Pelayanan Statistik Terpadu

TEMUKAN DI
Google Play

Download di
App Store



Data yang di dihasilkan dan di publis oleh BPS atau data hasil kompilasi data sekunder dari sumber lain. Data yang di dihasilkan berupa publikasi, tabulasi data, infografis atau indikator data strategis BPS yang bisa di gunakan oleh publik (pemerintah, akademisi, peneliti, masyarakat dll) untuk berbagai keperluan. Data produk BPS adalah hasil potret kondisi lapangan yang menampilkan realitas sehingga bisa menggambarkan proses pembangunan yang sudah di lakukan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah. Data yang dihasilkan BPS melalui berbagai kegiatan sensus atau survei yang di lakukan secara rutin.

- [GEOGRAFIS](#)
- [PETA WILAYAH](#)
- [GINI RATIO](#)
- [INDEKS KESULITAN GEOGRAFIS](#)
- [PENDUDUK](#)
- [PENDIDIKAN](#)
- [KESEHATAN](#)
- [KETENAGAKERJAAN](#)
- [KEMISKINAN](#)
- [PERUMAHAN](#)
- [INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA](#)
- [GENDER](#)
- [JASA AKOMODASI](#)
- [PETA WILAYAH](#)
- [INFLASI - IHK](#)
- [PENGELUARAN PERKAPITA](#)
- [PERTANIAN](#)
- [PETERNAKAN](#)
- [TRANSPORTASI](#)
- [LISTRIK](#)
- [PDRB](#)

 **BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG LAWAS**  **bangga
melayani
bangsa**  **BerAKHLAK**

STANDAR PELAYAN

BPS KABUPATEN PADANG LAWAS

“ Kami siap memberikan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan dan apabila kami tidak memberikan pelayanan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. ”



PELAYANAN KAMI:

-  **PERPUSTAKAAN**
Dilayani pukul 08.00 - 15.30 WIB di hari Senin-Jumat
-  **KONSULTASI ONLINE**
Dilayani pukul 08.00 - 15.30 WIB di hari Senin-Jumat
-  **KONSULTASI LANGSUNG**
Dilayani pukul 08.00 - 15.30 WIB di hari Senin-Jumat
-  **REKOMENDASI STATISTIK**
Paling lama 30 hari kerja

 **TIDAK DIPUNGUT BIAYA APAPUN!**

SALURAN PENGADUAN



- Pengaduan langsung di **ruang PST**
- Telepon **(0636) 422114**
- Email ke **bps1221@bps.go.id**
- Situs web **s.bps.go.id/pengaduan1221**
- Instagram **@bps_padanglawas**
- Facebook **BPS Kabupaten Palas**

 **KAMI MENJAMIN KERAHASIAAN IDENTITAS PELAPOR**

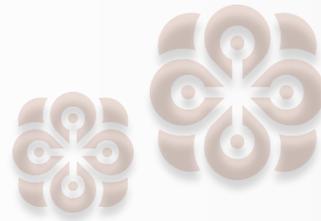
 **BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG LAWAS**  **BerAKHLAK** 

WASPADA!



GRATIFIKASI

Bantu kami dengan tidak memberikan **hadiah atau pemberian/barang** termasuk bingkisan parsel/hampur dan sejenisnya, yang dapat diindikasikan sebagai **Gratifikasi atau Suap**



TERIMA KASIH

SENSUS EKONOMI 2026 MILIK INDONESIA!

“ Mari Kawal Bersama, Langkah Besar Wujudkan
Kemandirian Perekonomian Bangsa Untuk
Indonesia yang Lebih Sejahtera ”

[#MencatatEkonomiIndonesia](#)